

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.¹ Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Melalui hal itu, pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu mengembangkan proses berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam diri siswa.

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada pembentukan kebiasaan, sikap, dan kemampuan dasar yang dibutuhkan siswa untuk proses perkembangannya.² Namun, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, acapkali tidak semua siswa memahami secara langsung materi yang diajarkan ketika pembelajaran. Untuk itu, diperlukan bahan ajar yang tepat untuk memudahkan proses belajar mengajar.

Peran penting bahan ajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran, karena tanpa bahan ajar guru dan siswa akan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, ketersediaan bahan ajar yang ada belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum terbaru. Terlebih, terjadinya perubahan Kurikulum tidak disertai dengan pembaruan bahan ajar yang melihat dari kebutuhan dari siswa.

¹ Muhammad Ali, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar ,PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1 (2020): 35–44.

² Erya, Ni. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita (Novel) Sejarah Siswa Kelas XII AKL 2 SMK Negeri 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2023." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 11 (2023): 211–21.

Senada dengan pendapat Etikasari dan Mulyaningtyas bahwa buku paket Kurikulum 2013 seringkali digunakan guru sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia.³ Hal tersebut, menjadikan guru terpaksa pada bahan ajar yang sudah tersedia saja tanpa melihat kebutuhan siswa terkait dengan kurikulum, sehingga memerlukan bahan ajar alternatif yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menjabarkan materi pokok dengan menyesuaikan kebutuhan belajar siswa melalui bahan ajar yang akan dikembangkan. Isi dalam bahan ajar juga harus memuat perencanaan tujuan pembelajaran yang jelas serta penyediaan materi pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya .

Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan kebermaknaannya, yakni dengan memasukkan kecakapan hidup terkait dengan pengalaman nyata kepada siswa. Selain itu, aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan tertentu harus sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar.⁴

Berdasarkan hal tersebut, bahan ajar hendaknya mengintegrasikan konsep kecakapan hidup yang dibutuhkan siswa. Pendidikan kecakapan hidup merupakan pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar, mampu menghadapi problema dalam kehidupan serta pemecahan masalahnya secara kreatif .⁵

Adapun jenis-jenis kecakapan hidup pada bahan ajar, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkan langsung dalam kehidupan sebenarnya. Secara aktif, siswa terlibat dalam proses dan aspek-aspek pembelajaran komprehensif mulai dari

³ Dian Etikasari and Rahmawati Mulyaningtyas, "Unsur Keteladanan Tokoh dalam Buku Digital H.B. Jassin: Perawat Sastra Indonesia sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2021, 86–103.

⁴ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022, 164.

⁵ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022, 161.

sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan adanya pendidikan kecakapan hidup yang dimasukkan pada bahan ajar diharapkan dapat mempersiapkan siswa untuk memiliki kecakapan hidup di masa yang akan datang.

Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa akan berkembang dengan baik apabila mereka saling terlibat dalam berbagai peristiwa dan aneka pengalaman pada beragam konteks sosial. Kecakapan siswa juga akan berkembang jika mereka melakukannya langsung dengan teman atau orang-orang di sekitarnya. Untuk itu, materi dalam bahan ajar mengadopsi berbagai tema dan dalam bermacam-macam konteks kegiatan sesuai KD (capaian pembelajaran). Pendidikan kecakapan hidup bertujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dengan memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mempersiapkan diri dengan ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.⁶

Teks cerpen merupakan karya fiksi singkat, sederhana, dan berisi masalah yang relatif sederhana menceritakan sebagian kecil dari kehidupan tokoh.⁷ Selaras dengan pendapat Lidyawati dan Mandowen cerpen menjadi salah satu karya fiksi yang paling banyak dipublikasikan dan paling banyak peminatnya, meskipun dalam cerpen tidak menceritakan tokoh di dalamnya secara keseluruhan, tetapi hanya bagian dari episode tokoh tersebut.⁸ Dikembangkannya bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup ini siswa diharapkan dapat mereorientasikan

⁶ Nindya Yuliwulanda, *Pengembangan Muatan Kecakapan Hidup (Life Skill) pada Pembelajaran di Sekolah*, 2016, 15.

⁷ Umi Khulsum, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA," *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2018): 1–12.

⁸ Lidyawati and Kartika Mandowen, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Manokwari," *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 1, no. 2 (2022): 88–95.

beberapa pesan dari teks cerpen yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil observasi di MA Maarif NU Blitar, diperoleh informasi bahwa guru dalam menyampaikan materi teks cerpen masih terpacu pada buku teks. Selain itu, materi teks cerpen yang disajikan di dalam buku teks juga sangat singkat dan sekolah tersebut hanya memiliki beberapa buku belajar di perpustakaan sekolah. Setelah digali lebih dalam ternyata di sekolah tersebut belum menggunakan bahan ajar yang secara khusus memasukkan pendidikan kecakapan hidup di dalamnya terutama pada materi cerpen. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi teks cerpen juga masih rendah. Hal ini disebabkan sumber belajar yang digunakan belum maksimal menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, guru perlu lebih inovatif dalam menyusun bahan ajar terutama dalam materi teks cerpen.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien dalam materi teks cerpen. Hal ini disesuaikan dengan analisis kebutuhan siswa yang terkait dengan kecakapan hidup. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks cerpen berbasis kecakapan hidup diharapkan siswa tertarik dengan pembelajaran cerpen, karena di dalam cerpen memasukkan pendidikan kecakapan hidup terkait dengan aktivitas menulis. Selain itu, pentingnya pengembangan bahan ajar tersebut dapat memudahkan siswa untuk mempelajari nilai-nilai kehidupan dalam teks cerpen berdasarkan esensi dari pendidikan kecakapan hidup.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Kurangnya pembahasan materi teks cerpen yang berfokus pada kecakapan hidup dalam bahan ajar yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- b. Bahan ajar teks cerpen yang telah ada belum memberikan bekal dengan latihan dasar tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA.
- b. Sumber belajar yang dimuat berupa bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA.
- c. Penelitian pengembangan ini hanya dilakukan pada KD 3.8 dan KD 4.8
 - 1) KD 3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca.
 - 2) KD 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA?
- b. Bagaimanakah uji kelayakan bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

1. Mengembangkan bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA yang menarik, relevan, kontekstual dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Mendeskripsikan uji kelayakan bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menghasilkan bahan ajar teks cerpen yang berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA. Adapun kegunaan penelitian ini akan dijabarkan sesuai kegunaan teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan baru, spesifikasinya pada pengembangan bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA.

2. Kegunaan Praktis

Perihal kegunaan praktis, penelitian ini dapat berguna bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti.

a. Kegunaan bagi Guru

Bagi guru, pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran teks cerpen.

b. Kegunaan bagi Siswa

Diharapkan bahan ajar ini dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara kontekstual berdasarkan pendidikan kecakapan hidup yang dimuat di dalam teks cerpen, serta

dapat membantu siswa dalam menganalisis nilai-nilai kehidupan pada teks cerpen.

c. Kegunaan bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, sehingga akan berkorelasi juga dengan adanya peningkatan mutu dan kualitas sekolah. Selain itu, bahan ajar tersebut akan bermanfaat sebagai koleksi sumber belajar yang dapat dikembangkan di sekolah.

d. Kegunaan bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan untuk penelitian yang sejenis.

e. Kegunaan bagi Prodi

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian sejenis serta bahan masukan mengenai bahan ajar teks cerpen berbasis kecakapan hidup.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau siswa untuk memudahkan proses pembelajaran.⁹ Dengan adanya bahan ajar, diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif, kreatif, inovatif dan dapat mengaktualisasikan potensinya untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan nilai-nilai dalam kehidupan.

b. Teks Cerpen

⁹ Kosasih, Pengembangan Bahan Ajar, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022, 1.

Teks cerpen merupakan fiksi singkat, sederhana, dan berisi masalah yang relatif sederhana dibandingkan dengan novel atau roman.¹⁰ Selain hanya berisi masalah yang sederhana, isi dalam cerpen juga memiliki keterbatasan unsur-unsur cerita dan jumlah tokoh yang terbatas.

c. Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup merupakan pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar, mampu menghadapi problema dalam kehidupan serta pemecahan masalahnya secara kreatif.¹¹

2. Definisi Operasional

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah latihan-latihan atau penugasannya ditekankan pada kecakapan hidup terkait dengan menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen serta langkah mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan yang terdapat di dalamnya. Materi teks cerpen yang dimaksudkan dalam penelitian ini hanya mencakup KD 3.8 dan 4.8 yang penugasan dan latihannya disesuaikan dengan kompetensi dasar tersebut. Namun, teks cerpen yang dikembangkan nantinya akan memasukkan kecakapan hidup terkait dengan nilai-nilai kehidupan di dalamnya.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar teks cerpen berbasis pendidikan kecakapan hidup yang ditekankan dalam latihan-

¹⁰ Lidyawati and Mandowen, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Manokwari." 2022

¹¹ Kosasih, Pengembangan Bahan Ajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2022, hlm. 161.

latihan soal yang berfokus pada nilai-nilai kehidupan di dalamnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Sistematika Penulisan Bahan Ajar

Penulisan bahan ajar dalam penelitian ini meliputi, (1) sampul depan, (2) sampul dalam, (3) kata pengantar, (4) daftar isi, (5) petunjuk penggunaan, (6) isi (teori, contoh dan latihan, (7) daftar rujukan, (8) sampul belakang. Selain itu, kesesuaian sistematikanya berdasarkan urutan bab dalam bahan ajar dan langkah-langkah yang direncanakan.

2. Isi Bahan Ajar

Bahan ajar ini berbasis pendidikan kecakapan hidup, baik dalam pemilihan cerita maupun penyajian materinya. Melalui bahan ajar ini diharapkan siswa tertarik dengan pembelajaran cerpen, karena di dalam cerpen memasukkan pendidikan kecakapan hidup terkait dengan aktivitas menulis. Selain itu bahan ajar ini memudahkan siswa untuk mempelajari nilai-nilai kehidupan dalam teks cerpen berdasarkan esensi dari pendidikan kecakapan hidup.

3. Bahasa

Bahan ajar ini dikembangkan menggunakan Bahasa Indonesia yang bersifat komunikatif. Kalimat yang disajikan merupakan kalimat yang singkat, jelas, dan lugas sehingga mudah dipahami siswa. Penyajian bahasa tersebut tercermin dalam setiap pemaparan materi, penyajian contoh, latihan, langkah-langkah pembelajaran, maupun refleksi pembelajaran.

4. Tata Letak

Bahan ajar ini dicetak menggunakan ukuran B5 (176 x 250 mm), yang merupakan salah satu ukuran yang disarankan sesuai ISO. Penyajian huruf secara proporsional juga menggunakan rata kanan kiri. Tampilan bahan ajar mulai dari sampul depan, dalam dan belakang didominasi dengan warna yang menarik supaya membangkitkan motivasi siswa dalam

mempelajari sebuah cerpen terkhusus pada nilai-nilai kehidupan di dalamnya.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini, yaitu mengenai pengembangan bahan ajar teks cerpen sebagai materi ajar yang secara khusus memasukkan pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA. Adapun pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari BAB 1, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- a. BAB I Pendahuluan, berisi bagian yang menjelaskan tentang konteks pembahasan berupa latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian. Melalui latar belakang tersebut muncul pembahasan mengenai bahan ajar teks cerpen sebagai materi ajar yang secara khusus memasukkan pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA.
- b. BAB II Kajian Pustaka, berisi pembahasan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan kerangka berpikir dan penelitian terdahulu.
- c. BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai metode dan model penelitian yang digunakan. Selain itu, bab ini berisikan langkah- langkah penelitian berdasarkan pengapdosian terhadap model penelitian dan pengembangan yang digunakan. Bab ini juga berisi

tentang jenis penelitian, model pengembangan , prosedur pengembangan, dan uji coba.

- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pengembangan, berisi hasil penelitian dan penelitian berdasarkan data, pengujian media, dan kelayakan bahan ajar teks cerpen sebagai materi ajar yang secara khusus memasukkan pendidikan kecakapan hidup untuk siswa kelas XI SMA/MA.
- e. BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Menyajikan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.